

BAB III

HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIANYA

3.1 Narasi dan Ilustrasi Skematik Hasil Perancangan

Perancangan Museum Terpadu Fotografi ini dibagi menjadi 3 zona utama yaitu; *Exhibition Indoor Area*, *Exhibition Outdoor Area*, dan *Education Area*. Zona – zona tersebut ditekankan bagi para pengunjung yang datang, baik dari kalangan umum, siswa, seniman, turis asing, turis lokal dan penggemar fotografi. Dengan total luas site sebesar 8.174 m² dengan pembagian 30 % untuk lahan parkir, 35 % bangunan museum, dan 35 % untuk open space pada landscape.

Beberapa ruang utama yang ditunjukan untuk meningkatkan kreatifitas dalam proses berfotografi yaitu :

1. Ruang Pamer Utama
2. Galeri Karya Temporer
3. Laboratorium Percetakan dan Print
4. Studio Fotografi
5. Workspace Fotografi
6. Perpustakaan
7. *Exhibition Area Outdoor*

3.2 Property Size

Tabel 3.1 Property Size (sumber : penulis)

No	Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas/ruang	Luas (m2)	Sirkulasi (20%)	TOTAL (m2)
A. Eksebisi						
1	Eksebisi Utama	1	200	487	97,4	389,6
2	Eksebisi Sementara	1	120	332	66,4	265,6
3	Eksebisi Terfokus	2	12	39	15,6	62,4
JUMLAH					179,4	717,6
B. Front Office						
1	Kantor Depan	1	10 org	18	3,6	14,4
2	Resepsonis	1	20 org	37	7,4	29,6
3	Keamanan dan CCTV	1	5 org	14	2,8	11,2
4	Buffer Zone	2	20	28	11,2	44,8
JUMLAH					25	100
C. Hall dan Lobby						
1	Hall	1	200	442	88,4	353,6
2	Lobby	1	80	104	20,8	83,2
JUMLAH					109,2	436,8
D. Back Office						
1	R. Arsip	1	6	22	4,4	17,6
2	R. Loker	1	20	24	4,8	19,2
3	R. Staff	1	10	22	4,4	17,6
4	R. Kurator	1	10	51	10,2	40,8
5	Kantor Utama	1	10	33	6,6	26,4
6	R. Meeting	1	20	51	10,2	40,8
7	Gudang Koleksi	1	20	51	10,2	40,8
8	Buffer Zone	1	40	98	19,6	78,4
JUMLAH					70,4	281,6

MUSEUM TERPADU FOTOGRAFI

Perancangan museum fotografi dengan penerapan segmen pencahayaan alami di Tugu Muda, Semarang

E. Retail and Commercial						
1	Cafetaria	1	20	68	13,6	54,4
2	Bookstore and Camera	1	20	68	13,6	54,4
3	Kitchen	1	8	16	3,2	12,8
4	Buffer Zone	1	40	120	24	96
JUMLAH					54,4	217,6
F. Fasilitas Museum						
1	Studio Fotografi	1	30	162	32,4	129,6
2	Workspace	2	10	27	10,8	43,2
3	Artist Room	1	5	13	2,6	10,4
4	Class Room	2	10	24	9,6	38,4
5	Digital Lab	1	30	49	9,8	39,2
6	Auditorium	1	216	183	36,6	146,4
JUMLAH					101,8	407,2
G. Buffer Space						
1	Rest Room	9	6	12	21,6	86,4
2	Janitor	2	2	6	2,4	9,6
3	Buffer Zone	1	20	67	13,4	53,6
JUMLAH					37,4	149,6
H. Mushola						
1	R. Sholat	1	20	24	4,8	19,2
2	Tempat Wudhu	1	2	11	2,2	8,8
JUMLAH					7	28
I. Ruang Parkir						
1	Area Parkir	1	104 slot	2810	562	2248
JUMLAH					562	2248
TOTAL					1146,6	4586,4

3.2.1 Property Size Area Parkir

a. Area Parkir Untuk Pengunjung

Parkir Mobil 56 slot + 20% Sirkulasi : 2269 m²

Parkir Motor 28 slot + 20% Sirkulasi : 82 m²

Total 2351 m²

b. Area Parkir Untuk Pengelola dan Karyawan

Parkir Mobil 9 slot + 20% Sirkulasi : 405 m²

Parkir Motor 27 slot + 20% Sirkulasi : 54 m²

Total 459 m²

3.2.2 Hasil Perhitungan Area Bangunan Dengan Peraturan

Total luas bangunan yang digunakan dan sudah termasuk lahan parkir yaitu : **4586,4 m²** dan jumlah luas untuk bangunan sendiri yaitu **2338,4 m²**. Sesuai dengan peraturan kawasan setempat, jumlah maksimal KDB pada area site adalah 70% maka didapat hasil berupa perhitungan sebagai berikut :

Luas Lahan x KDB maksimal

$8.174 \text{ m}^2 \times 70\% = \textcolor{red}{5721,8 \text{ m}^2}$

Luas Bangunan 2338,4 m²

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan kembali bahwa penggunaan lahan untuk bangunan **2338,4 m²** dari total peraturan yaitu **5721,8 m²**. Untuk area parkir sendiri sudah terhitung penggunaan lahan parkir berjumlah **2248 m²**. Dengan begitu jumlah sisa dari lahan yang digunakan berjumlah **3588 m²** untuk area Ruang Terbuka Hijau.

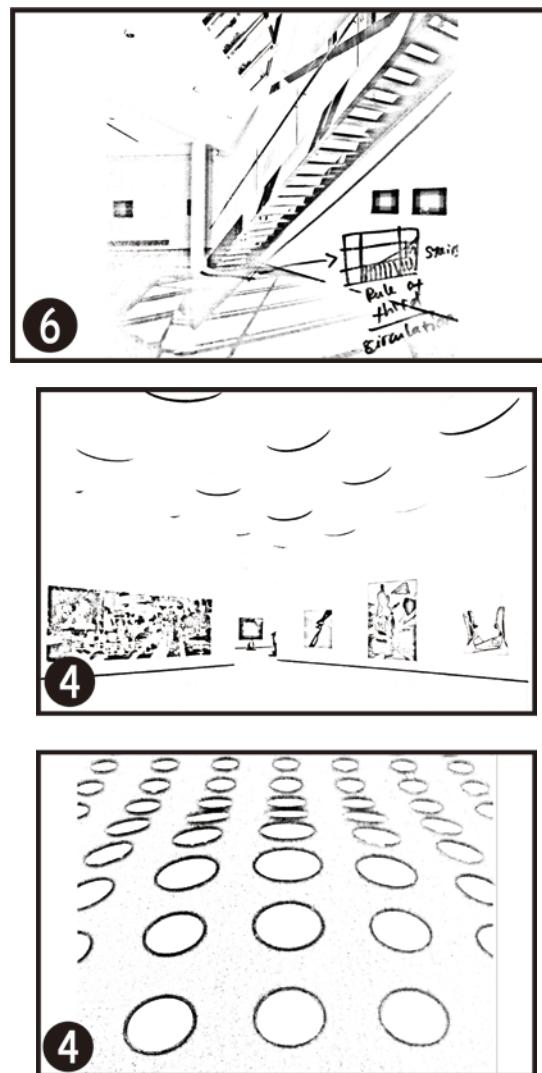
3.3 Skematik Kawasan Tapak



Gambar 3.1 Skematik Kawasan Tapak (sumber : penulis)

3.4 Skematik Rancangan Bangunan dan Selubung Bangunan

Bentuk site yang memanjang dan massa bangunan yang dipatahkan mengikuti pola garis *Dynamic Symetry*. Museum dengan memiliki 3 massa bangunan utama yaitu; ruang pamer, galeri dan tower sightseeing untuk

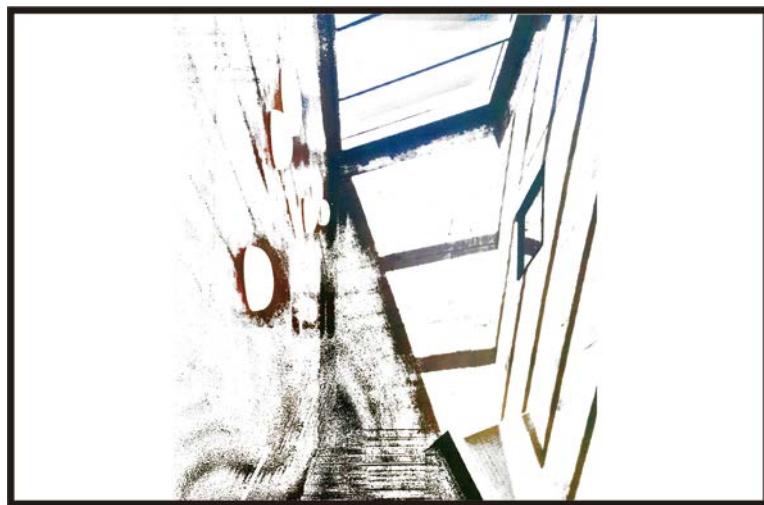


Gambar 3.2 Skematik Rancangan Museum (sumber : penulis)

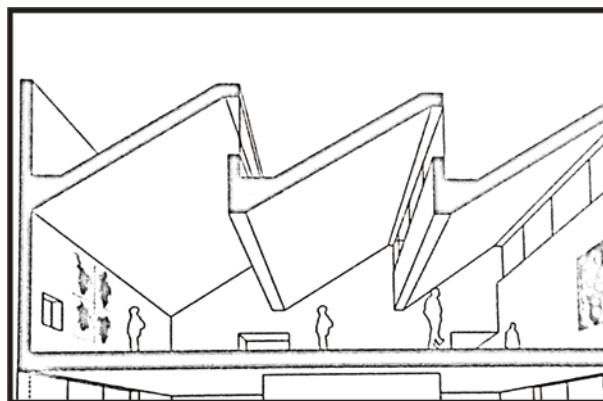
melihat sekitar kawasan museum dan eksplorasi karya fotografi. Dari

entrance masuk akan disambut oleh lobby dan hall yang cukup besar untuk melakukan kegiatan berinteraksi antar pengguna. Alur buntu menuju galeri temporer dan alur maju menuju ruang pamer utama, studio, , dan fasilitas penunjang pengunjung seperti cafe, perpustakaan, dan workspace.

Terdapat jalur bagi para pengunjung untuk mengekplorasi sekitar bangunan, jalur tersebut bersebelahan langsung dengan skylight pada ruang pamer bagian 2 yang akan menyebabkan permainan daylighting ketika pengunjung berlalu lalang.



Gambar 3.3 Skematic Skylighting (sumber : penulis)



Gambar 3.4 Skematik Bentukan Massa (sumber : penulis)

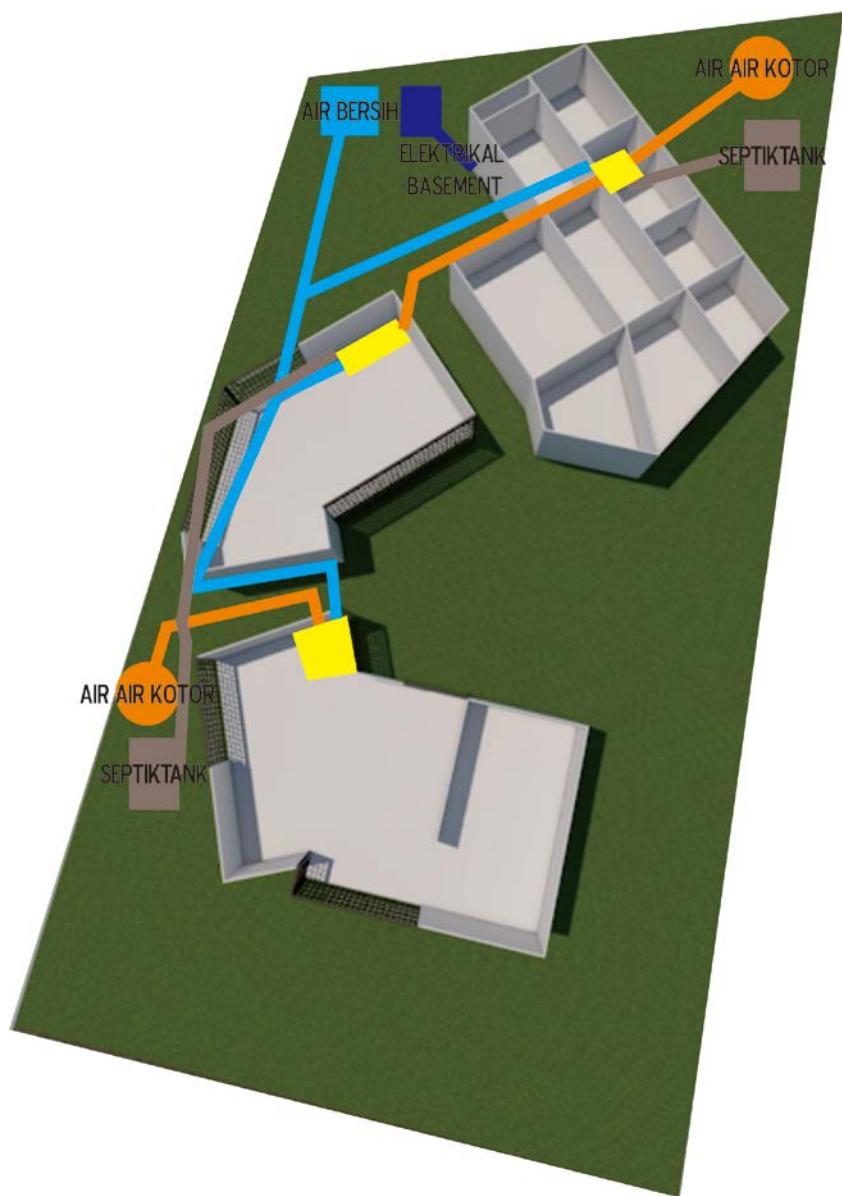
3.5 Skematik Sistem Struktur Bangunan

Sistem struktur yang digunakan pada Museum Terpadu Fotografi ini menggunakan sistem rigid frame yang bisa digunakan pada bangunan semi-bentang lebar. Sistem struktur ini masih mendominasi pada regional Kota Semarang.



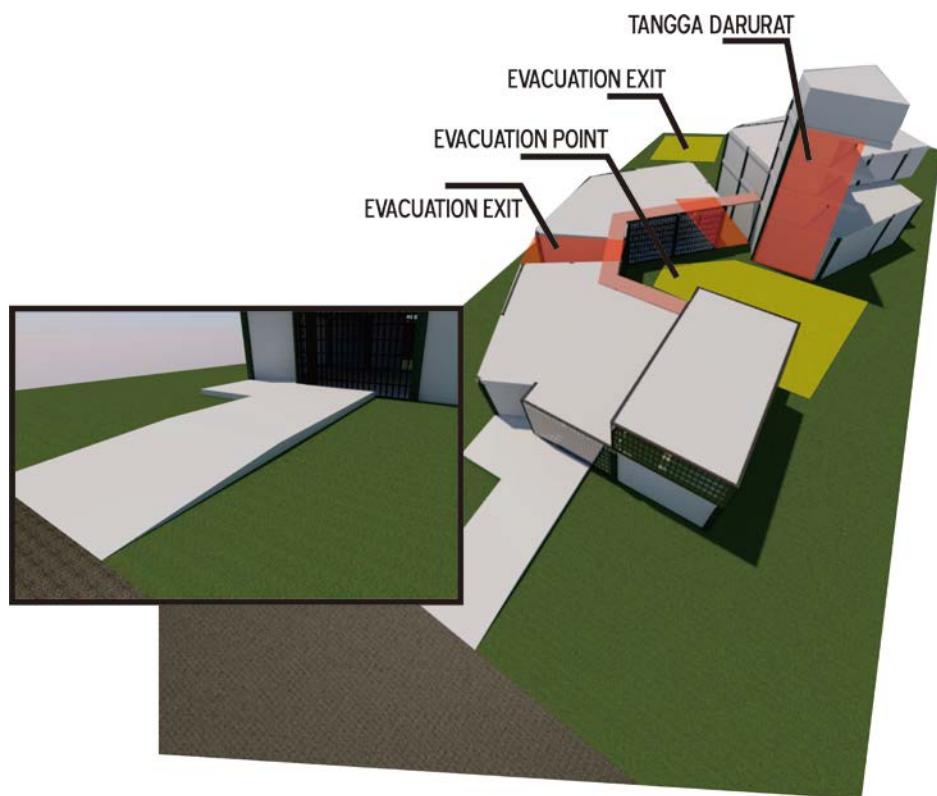
Gambar 3.5 Skematik Sistem Struktur Bangunan (sumber : penulis)

3.6 Skematik Jaringan Utilitas



Gambar 3.6 Skematik Sanitasi Bangunan (sumber : penulis)

3.7 Skematik Akses Diffabel dan Keselamatan Bangunan



Gambar 3.7 Skematik Kawasan Tapak (sumber : penulis)

Kondisi tapak dan entrance dengan level yang tidak terlalu ekstrim dan hanya menggunakan ram dengan sudut kemiringan 2 derajat memudahkan bagi penyandang disabilitas untuk menjelajahi kawasan museum.

Penggunaan perkerasan khusus untuk jalur penyandang disabilitas juga dipertimbangkan dalam penentuan jalur treking yg cocok untuk mengitari kawasan museum.